

ABSTRAK

Kajian Kebudayaan
Jurusan Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Skripsi, 2024

Nys.Ardela Dwi Putri, **Pemakaian Kue Apem Dalam Tradisi Sedekah Mulud Pada Masyarakat Jawa Serang Di Kelurahan 12 Ulu Palembang (Studi Tentang Makna Dan Simbol).**

xiv + 80 + lampiran

Penelitian ini membahas Pemakaian Kue Apem Dalam Tradisi Sedekah Mulud Pada Masyarakat Jawa Serang Di Kelurahan 12 Ulu Palembang (Studi Tentang Makna Dan Simbol) merupakan penelitian tradisi dengan memfokuskan pada dua rumusan masalah yaitu: [1] Bagaimana makna simbol pemakaian apem dalam tradisi *sedekah mulud* pada masyarakat Jawa Serang di Kelurahan 12 Ulu; [2] Mengapa masyarakat masih mempertahankan dan melestarikan keberadaan kue apem dalam tradisi *sedekah mulud*. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kerangka teori yang digunakan adalah teori Herbert Blumer interaksionisme simbolik. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Tradisi *sedekah mulud* merupakan tradisi yang dilakukan masyarakat Jawa Serang di Kelurahan 12 Ulu setiap bulan Rabiul Awwal unuk menyambut kelahiran Nabi Muhammad Saw yang identik dengan apem. Pemakaian apem digunakan sebagai makna simbol tolak bala, ungkapan rasa syukur, keharmonisan, persatuan masyarakat Jawa dan apem mencerminkan kesederhanaan dan kerendahan hati Nabi Muhammad Saw seperti dalam proses pembuatannya. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yakni sumber primer yang diperoleh dari survei lapangan dengan menentukan informan di Kelurahan 12 Ulu dengan wawancara, data sekunder dari studi pustaka agar dapat mendukung dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian yang telah diketahui peneliti adalah mengetahui makna bahwa orang yang mendapatkan apem akan dipermudah jalan hidupnya seperti air yang mengalir deras, alasan masyarakat masyarakat mempertahankan dan melestarikannya karena warisan leluhur yang masih dilaksanakan hingga sekarang. Bertujuan sebagai persatuan masyarakat Jawa dan memohon ampun kepada Allah .

Kata Kunci: -Tradisi - Sedekah Mulud – Makna – Simbol.